

ABSTRAK

PENGARUH KOMBINASI PUPUK ORGANONITROFOS DAN PUPUK ANORGANIK TERHADAP SIFAT KIMIA TANAH, PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) PADA TANAH ULTISOL

Oleh

ROBBI NASRULLAH

Masalah yang penting dalam usahatani di kawasan tropika basah adalah rendahnya kandungan hara tanah, ketersediaan bahan organik tanah, dan kemampuan tanah menahan air. Masalah lain yang sering timbul di lapangan adalah sumber bahan organik yang dapat digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan kombinasi pupuk organonitrofos dan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan, produksi, sifat kimia tanah, uji RAE dan uji korelasi antara antara sifat kimia tanah setelah panen dengan variabel tinggi tanaman, berat brangkasan basah dan jumlah polong tanaman.

Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan BPTP (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian) Provinsi Lampung dan di Laboratorium Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian,

Universitas Lampung dari bulan Juni 2016 sampai dengan September 2016.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), terdiri dari 11 perlakuan dan setiap perlakuan dilakukan 3 ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada dosis kombinasi 100% pupuk Organonitrofos dan 100% NPK menghasilkan berat brangkasan basah, berat brangkasan kering dan jumlah polong tanaman⁻¹ tertinggi, aplikasi pemupukan dengan kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk anorganik meningkatkan kandungan P-tersedia dan K-dd tanah, perlakuan P6 (100% pupuk Organonitrofos dan 100% NPK) bersifat paling efektif secara agronomis dengan RAE 234,72%, kandungan P-tersedia dan C-organik pada tanah setelah panen berkorelasi positif terhadap variabel pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

Kata kunci: Kacang tanah, organonitrofos, pupuk anorganik